

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Pasar obligasi melanjutkan kinerja positif di sepanjang bulan September 2024, melanjutkan kenaikan selama dua bulan sebelumnya. Kenaikan harga obligasi terlihat dari penurunan yield SUN tenor 10 tahun ke level 6.45% dari level sebelumnya di 6.63% pada akhir Agustus 2024 yang diikuti menguatnya nilai tukar Rupiah ke IDR 15,100-15,150/USD. Penurunan yield SUN sejalan dengan yield US Treasury 10 tahun yang mengalami penurunan ke level 3.78% dari bulan sebelumnya di 3.90%. Penurunan yield tersebut dipengaruhi oleh rilis data ekonomi Amerika seperti inflasi dan Non-farm payroll yang tumbuh dibawah ekspektasi sehingga membuat The Fed menurunkan suku Bunga 25-50 bps di FOMC Meeting September 2024. Outlook pasar obligasi Indonesia tahun 2024 diestimasi menunjukkan kinerja positif dibandingkan emerging market lainnya karena solidnya data makroekonomi seperti inflasi, surplus neraca perdagangan sebesar USD 2.50 miliar dan data PMI yang masih cukup stabil di atas 50 memberi dampak positif pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Sepanjang tahun 2024, Retail mencatatkan pembelian bersih tertinggi secara year to date untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 70.30 triliun diikuti oleh Asuransi & Dana Pensiun sebesar IDR 62.80 triliun, Bank Indonesia sebesar IDR 46.60 triliun, dan lainnya sebesar IDR 44.40 triliun. Sedangkan Foreign membukukan net buy sebesar +28.20 triliun sepanjang 2024.

Informasi Subdana

Fund Size (Miliar)	: Rp2.34	PBS037
Harga NAB/Unit	: Rp1,793.35	Sukuk Moratelindo
Jumlah Unit (Juta)	: 1.31	ASII
Tanggal Peluncuran	: 11-Apr-16	
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00	
Mata Uang	: IDR	
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan	
Valuasi	: Harian	
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa	
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga	
Kategori Risiko	: Moderat	
Benchmark	: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta)	

Efek Terbesar

Nama Penerbit

Government
Moratelindo
Astra International

Sektor Industri

Government
Telecommunication
Consumer Cyclical

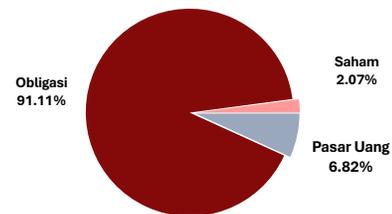
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Stabil Fund	0.83%	1.01%	1.93%	3.36%	2.27%	79.33%
Benchmark (IRDPT)*	0.95%	2.88%	3.08%	5.35%	3.76%	46.87%

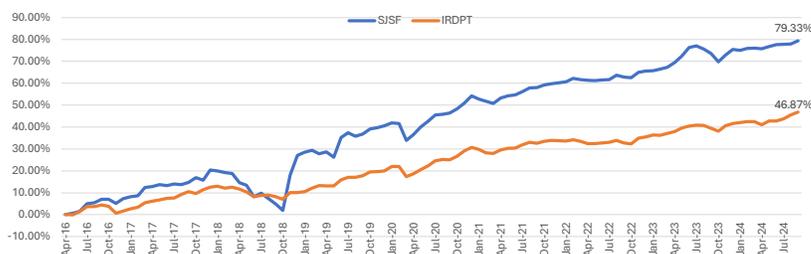
Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Simas Stabil Fund	5.96%	3.29%	3.93%	9.75%	10.62%
Benchmark (IRDPT)*	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%	8.99%

*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta

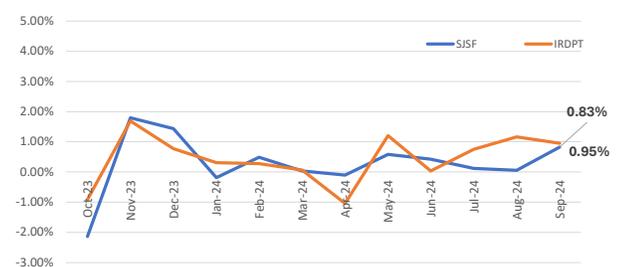
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiarta Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.